

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Alfamart

Pada tanggal 27 Juni 1999, PT. Alfa Mitramart Utama didirikan oleh PT. Alfa Retailindo, Tbk dan PT. Lancar Distrindo. Toko pertamanya dengan nama *Alfa Minimart* didirikan pada tanggal 18 Oktober 1999 di Jalan Beringin Raya, Karawaci, Tangerang. Pada tanggal 1 Agustus 2002, kepemilikan PT. Alfa Mitramart Utama beralih ke PT. Sumber Alfaria Trijaya yang sahamnya dimiliki oleh PT. HM Sampoerna, Tbk (70%) dan PT. Sigmantara Alfindo (30%). Mulai tanggal 1 Januari 2003, nama Alfa Minimart berubah menjadi *Alfamart*. Pada bulan Januari 2009, PT. Sumber Alfaria Trijaya menggelar penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering (IPO)*.¹

4.1.2 Visi, Misi dan Budaya

VISI

“Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global”

MISI

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan / konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku / etika bisnis yang tertinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuhkan-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Alfa_%28supermarket%29, diakses 10 Nopember 2014

- Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan , pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

BUDAYA

- Integritas yang tinggi.
- Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik.
- Kualitas & Produktivitas yang tertinggi.
- Kerjasama Team.
- Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang tertinggi

4.2 Produk

Berikut nama produk dan daftar harga rokok yang dijual di *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal :

Tabel 3.
Daftar Produk dan Harga

NO	NAMA PRODUK	HARGA
1	GG SURYA PRO MILD 16	Rp 10.500
2	GG MILD SHIVER	Rp 12.000
3	GG MILD 16	Rp 11.900
4	GG FILTER SIGNATURE 12	Rp 11.500
5	GG FILTER MERAH 12	Rp 12.400
6	GG GOLD 12	Rp 9.900
7	GG KRETEK K.S 12	Rp 8.700
8	GG PROFESIONAL 16	Rp 13.800
9	GG SURYA 16	Rp 15.800
10	GG SURYA EXCLUSIVE 16	Rp 16.700
11	GG SURYA EXCLUSIVE 12	Rp 12.400
12	SAMPOERNA A MILD MERAH LE 16	Rp 15.700
13	SAMPOERNA A MILD MERAH 16	Rp 15.700
14	SAMPOERNA A MILD MERAH 12	Rp 10.000
15	DJARUM SUPER 16	Rp 16.500
16	DJARUM SUPER 12	Rp 12.400
17	DJARUM SUPER MILD	Rp 13.000
18	DJARUM L.A LIGHT ICE 16	Rp 14.200
19	DJARUM L.A LIGHT 16	Rp 13.900

20	DJARUM BLACK 16	Rp 14.200
21	DJARUM BLACK MILD 16	Rp 12.300
22	CLAVO KRETEK 12	Rp 10.000
23	CLAVO PREMIO FILTER 12	Rp 10.300
24	POLO MILD 16	Rp 10.500
25	DJARUM 76	Rp 9.900
26	SAMPOERNA MILD MENTHOL 16	Rp 15.700
27	U MILD	Rp 11.500
28	DJARUM L.A MENTHOL LIGHTS 16	Rp 14.200
29	DJARUM 76 FILTER GOLD 12	Rp 10.300
30	SAMPOERNA AVOLUTION 16	Rp 17.300
31	SAMPOERNA AVOLUTION MENTHOL 16	Rp 17.300
32	SAMPOERNA HIJAU KRETEK	Rp 9.700
33	DJI SAM SOE	Rp 13.000
34	DJI SAM SOE LIMITED EDITION	RP 13.500
35	DJI SAM SOE SPR PREMIUM REF 12	Rp 17.200
36	DJI SAM SOE MAGNUM FILTER	Rp 11.900
37	DJI SAM SOE MAGNUM BLUE 16	Rp 12.000
38	MARLBORO RED 20	Rp 17.400
39	MARLBORO LIGHTS	Rp 17.400
40	MARLBORO BLACK MENTHOL 20	Rp 17.900
41	MARLBORO ICE BLAST 20	Rp 18.500
42	DUNHIL FINE CUT FILTER 16	Rp 12.000
43	DUNHIL FINE CUT MILD 16	Rp 14.000
44	DUNHIL FILTER 20	Rp 16.000
45	DUNHIL LIGHT 20	Rp 16.800
46	DUNHIL MENTHOL LIGHTS 20	Rp 16.800
47	CLAS MILD 16	Rp 14.500
48	MARLBORO MENTHOL LIGHTS 20	Rp 17.400
49	DUNHIL FINE CUT MILD 20	Rp 16.000
50	CAMEL WHITE 20	Rp 14.900
51	CAMEL BLACK 20	Rp 14.900
52	RED MILD 16	Rp 9.500
53	RED MILD MENTHOL 16	Rp 9.500
54	ESSE MILD SUPER SLIM 20	Rp 13.200
55	ESSE MENTHOL 20 NEW	Rp 16.700
56	ESSE CIGARETTE LIGHT BLUE 20 NEW	Rp 16.700
57	WISMILAK KRETEK 12	Rp 9.800
58	WISMILAK DIPLOMAT 12	Rp 13.500

59	BOHEM CIGAR MOJITO 20 NEW	Rp 14.000
60	DIPLOMAT MILD 16	Rp 9.400
61	DIPLOMAT MILD MENTHOL 16	Rp 9.400
62	BENTOEL SEJATI 12	Rp 8.000
63	BINTANG BUANA FILTER 12	Rp 9.000
64	LUCKY STRIKE FILTER 20	Rp 15.700
65	STAR MILD 16	Rp 14.500
66	ESSE MILD MENTHOL SUPER SLIM 20	Rp 13.200
67	BOHEM CIGAR NO.6 20 NEW	RP 14.400

4.3 Karakteristik Responden

4.3.1 Agama Responden

Data mengenai agama responden konsumen Muslim *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Distribusi Responden Berdasarkan Agama

Agama

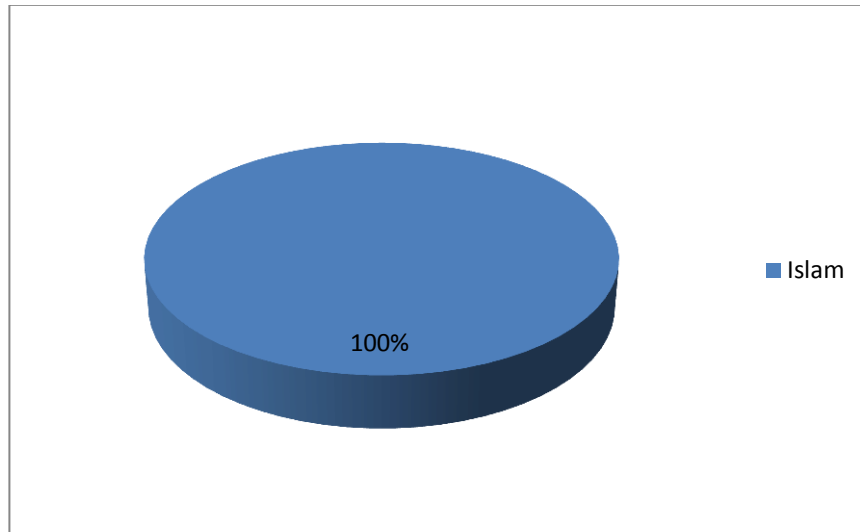
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Islam	90	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui tentang agama responden konsumen Muslim *Alfamart* Di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang diambil sebagai responden, yang jumlahnya 90 orang seluruhnya beragama Islam sebanyak.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar agama responden konsumen Muslim *Alfamart* di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.
Agama Responden



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.3.2. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

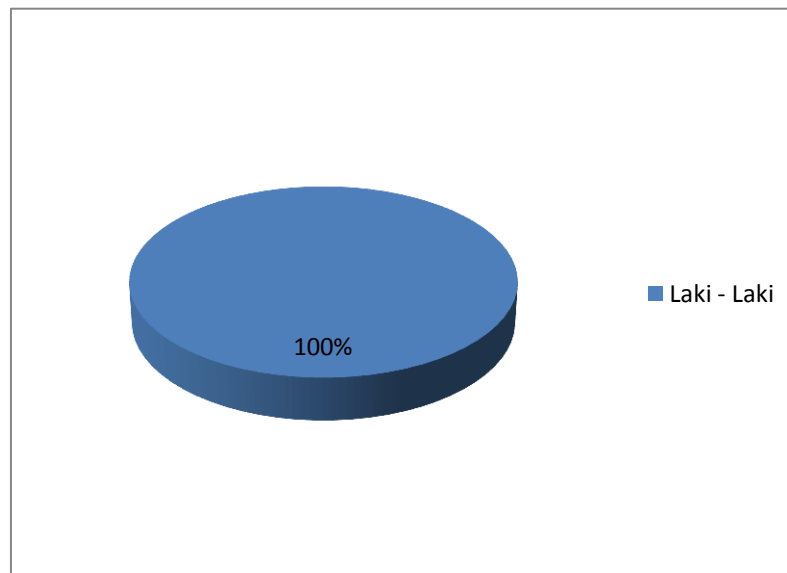
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	90	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden pembeli konsumen Muslim Alfamart Di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang diambil sebagai responden yang berjumlah 90 orang, semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar jenis kelamin responden konsumen Muslim Alfamart Di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.3.3 Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	2.2	2.2	2.2
SMP	10	11.1	11.1	13.3
SMA	45	50.0	50.0	63.3
Diploma	10	11.1	11.1	74.4

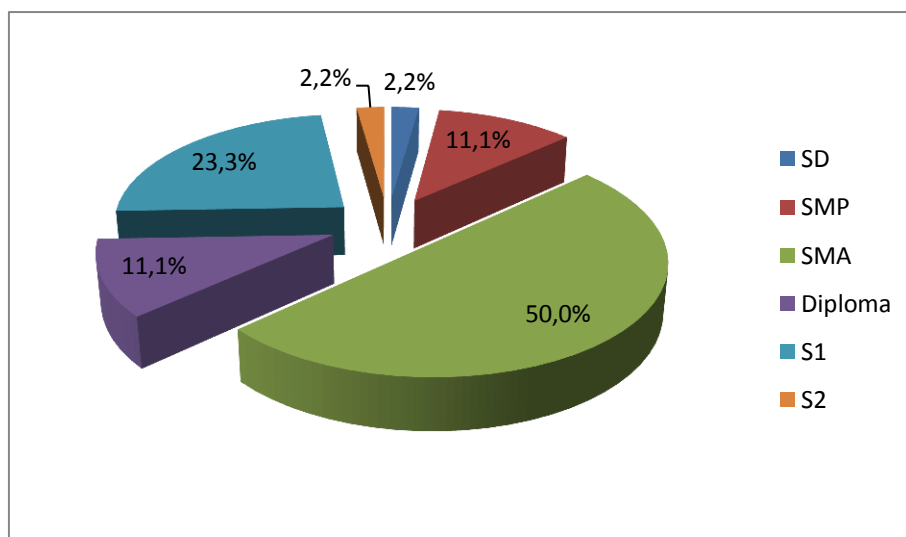
S1	21	23.3	23.3	97.8
S2	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui tentang pendidikan terakhir responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang diambil sebagai responden yang berjumlah 90 orang, menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMA (45 orang), yang berpendidikan terakhir S1 (21 orang), yang berpendidikan terakhir SMP dan diploma (masing-masing sebanyak 10 orang), yang berpendidikan terakhir SD (2 orang), sedangkan yang berpendidikan terakhir S2 (2 orang). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adalah berpendidikan SMA.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.
Pendidikan Responden



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.3.4 Pendapatan Responden

Adapun data mengenai pendapatan responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 7.
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan
Pendapatan

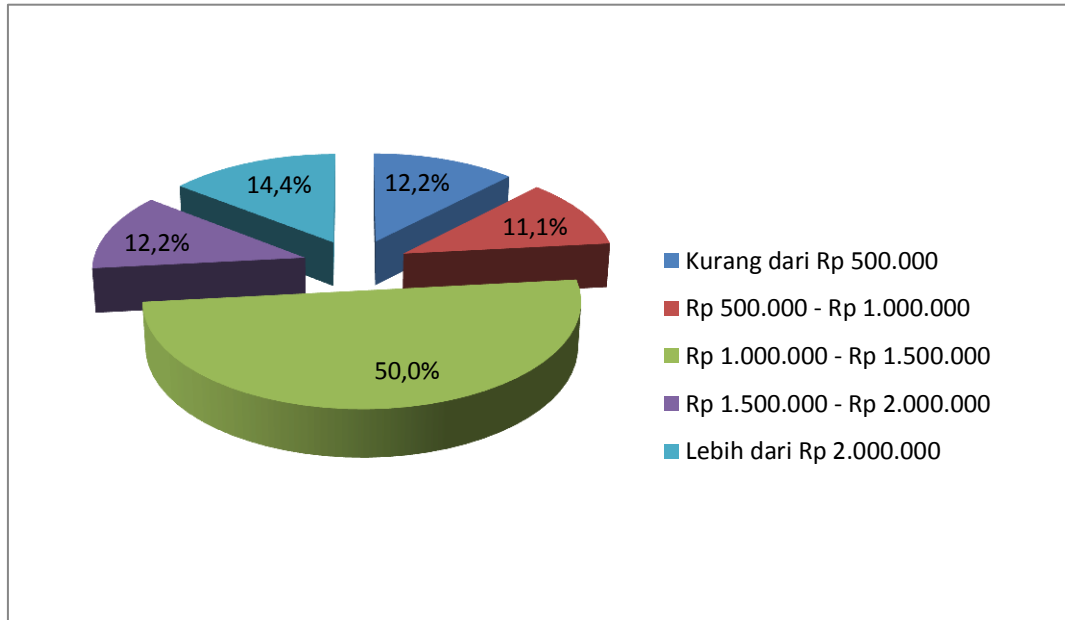
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang dari Rp 500.000,-	11	12.2	12.2	12.2
Rp 500.000,- - Rp 1.000.000,-	10	11.1	11.1	23.3
Rp 1.000.000,- - Rp 1.500.000,-	45	50.0	50.0	73.3
Rp 1.500.000,- - Rp 2.000.000,-	11	12.2	12.2	85.6
Lebih dari Rp 2.000.000,-	13	14.4	14.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui tentang pendapatan responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pendapatan Rp 1.000.000,- – Rp 1.500.000,- sebanyak 45 orang, yang mempunyai pendapatan lebih dari Rp 2.000.000,- sebanyak 13 orang, yang mempunyai pendapatan kurang dari Rp 500.000,- dan Rp 1.500.000,- – Rp 2.000.000,- masing-masing sebanyak 11 orang sedangkan yang mempunyai pendapatan Rp 500.000,- – Rp 1.000.000,- sebanyak 10 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendapatan responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.
Pendapatan Responden



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.3.5 Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negeri Sipil	7	7.8	7.8	7.8
	Pegawai Swasta	41	45.6	45.6	53.3

Wiraswasta	24	26.7	26.7	80.0
Pelajar / Mahasiswa	12	13.3	13.3	93.3
Petani	6	6.7	6.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

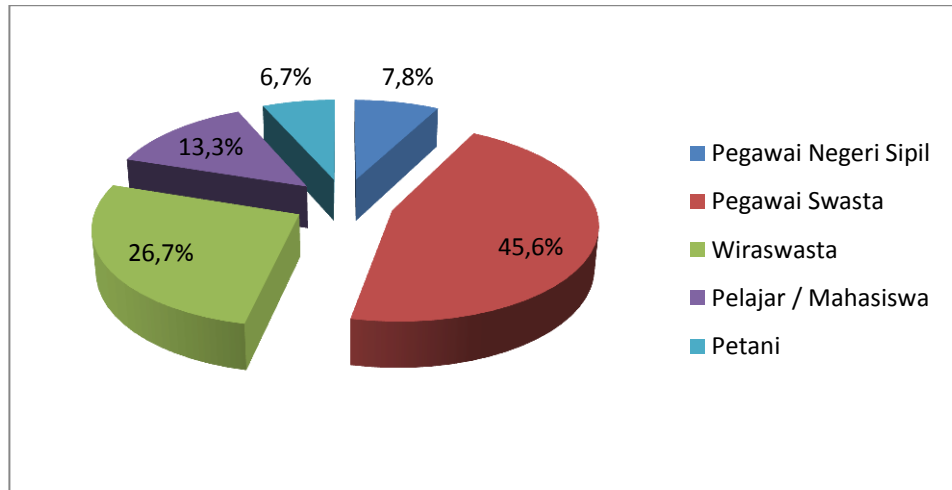
Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui tentang pekerjaan responden konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa responden bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 41 orang, yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 24 orang, yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 12 orang, yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 7 orang sedangkan yang bekerja sebagai petani sebanyak 6 orang . Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari konsumen Muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang diambil sebagai responden adalah pegawai swasta.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden konsumen muslim Alfamart di Desa Tampingan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7.

Pekerjaan Responden



Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $90-2$ atau $df = 88$ dengan $\alpha 0,05$ didapat r tabel $0,207$, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom r hitung) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 9.

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	r table	Keterangan
Label	Pertanyaan 1	0,575	0,207	Valid
Larangan	Pertanyaan 2	0,745	0,207	Valid

Merokok (X)	Pertanyaan 3	0,727	0,207	Valid
	Pertanyaan 4	0,762	0,207	Valid
	Pertanyaan 5	0,753	0,207	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Pertanyaan 6	0,529	0,207	Valid
	Pertanyaan 7	0,579	0,207	Valid
	Pertanyaan 8	0,537	0,207	Valid
	Pertanyaan 9	0,636	0,207	Valid
	Pertanyaan 10	0,592	0,207	Valid
	Pertanyaan 11	0,600	0,207	Valid
	Pertanyaan 12	0,470	0,207	Valid
	Pertanyaan 13	0,461	0,207	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua indikator variabel independen (label peringatan kesehatan) dan variabel dependen (keputusan pembelian) dengan 13 item pertanyaan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel sebesar 0,207. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 10.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
Label Peringatan Kesehatan	5 item pertanyaan	0,758	Reliabel
Keputusan Pembelian	8 item pertanyaan	0,673	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. dengan demikian variabel (label peringatan kesehatan dan keputusan pembelian) dapat dikatakan reliabel.

4.5. Deskripsi Variabel Penelitian

4.5.1. Variabel Label Peringatan kesehatan

Tabel 11.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
Tidak Setuju	12	13.3	13.3	16.7
Netral	8	8.9	8.9	25.6
Setuju	54	60.0	60.0	85.6
Sangat Setuju	13	14.4	14.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel label Peringatan kesehatan item pertanyaan 1 sebanyak 60% responden menyatakan setuju bahwa responden tahu maksud dari gambar di samping, sedangkan 14,4% menyatakan sangat setuju, 8,9% menyatakan netral, 13,3% menyatakan tidak setuju dan 3,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 12.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	27	30.0	30.0	31.1
Netral	17	18.9	18.9	50.0

Setuju	40	44.4	44.4	94.4
Sangat Setuju	5	5.6	5.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel label Peringatan kesehatan item pertanyaan 2 sebanyak 44,4% responden menyatakan setuju bahwa responden selalu memperhatikan ada atau tidak adanya gambar tersebut sebelum melakukan pembelian rokok, sedangkan 5,6% menyatakan sangat setuju, 18,9% menyatakan netral, 30% menyatakan tidak setuju dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 13.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
Tidak Setuju	38	42.2	42.2	45.6
Netral	19	21.1	21.1	66.7
Setuju	26	28.9	28.9	95.6
Sangat Setuju	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel label Peringatan kesehatan item pertanyaan 3 sebanyak 28,9% responden menyatakan setuju bahwa adanya label Peringatan kesehatan menjadi pertimbangan saya sebelum melakukan pembelian, sedangkan 4,4% menyatakan sangat setuju, 21,1% menyatakan netral, 42,2% menyatakan tidak setuju, dan 3,3% menyatakan sangat tidak setuju

Tabel 14.
Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4.4	4.4	4.4
Tidak Setuju	33	36.7	36.7	41.1
Netral	22	24.4	24.4	65.6
Setuju	26	28.9	28.9	94.4
Sangat Setuju	5	5.6	5.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel label Peringatan kesehatan pada kemasan rokok item pertanyaan 4 sebanyak 28,9% responden menyatakan setuju bahwa responden selalu memperhatikan Peringatan kesehatan, sedangkan 5,6% menyatakan sangat setuju, 24,4% menyatakan netral, 36,7% menyatakan tidak setuju dan 4,4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 15.
Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	5.6	5.6	5.6
Tidak Setuju	47	52.2	52.2	57.8
Netral	17	18.9	18.9	76.7
Setuju	19	21.1	21.1	97.8
Sangat Setuju	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel harga item pertanyaan 5 sebanyak 21,1% responden menyatakan setuju bahwa adanya Peringatan kesehatan menjadi pertimbangan saya sebelum melakukan pembelian, sedangkan 2,2% menyatakan sangat setuju, 18,9% menyatakan netral, 52,2% menyatakan tidak setuju, dan 5,6% menyatakan sangat tidak setuju.

4.5.2. Variabel Keputusan Pembelian

Tabel 16.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
Tidak Setuju	28	31.1	31.1	34.4
Netral	30	33.3	33.3	67.8
Setuju	27	30.0	30.0	97.8
Sangat Setuju	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 6 sebanyak 30% responden menyatakan setuju bahwa mendatangi Alfamart untuk memenuhi kebutuhan akan membeli rokok, sedangkan 2,2% menyatakan sangat setuju, 33,3% menyatakan netral, 31,1% menyatakan tidak setuju, dan 3,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 17.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	23	25.6	25.6	25.6

Netral	29	32.2	32.2	57.8
Setuju	31	34.4	34.4	92.2
Sangat Setuju	7	7.8	7.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 7 sebanyak 34,4% responden menyatakan setuju bahwa pengalaman pribadi adalah informasi yang paling akurat yang saya jadikan pedoman sebelum membeli rokok, sedangkan 7,8% menyatakan sangat setuju, 32,2% menyatakan netral, dan 25,6% menyatakan tidak setuju.

Tabel 18.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	12	13.3	13.3	14.4
Netral	19	21.1	21.1	35.6
Setuju	52	57.8	57.8	93.3
Sangat Setuju	6	6.7	6.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 8 sebanyak 57,8% responden menyatakan setuju bahwa label Peringatan kesehatan memberikan informasi tentang Peringatan kesehatan pada kemasan rokok, sedangkan 6,7% menyatakan sangat setuju, 21,1% menyatakan netral, 13,3% menyatakan tidak setuju, dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 19.
Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.3	3.3	3.3
Tidak Setuju	38	42.2	42.2	45.6
Netral	19	21.1	21.1	66.7
Setuju	26	28.9	28.9	95.6
Sangat Setuju	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 9 sebanyak 28,9% responden menyatakan sangat setuju bahwa sebelum responden memilih membeli rokok selalu memperhatikan label Peringatan kesehatan, sedangkan 4,4% menyatakan setuju, 21,1% menyatakan netral, 42,2% menyatakan tidak setuju, dan 3,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 20.
Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4.4	4.4	4.4
Tidak Setuju	48	53.3	53.3	57.8
Netral	20	22.2	22.2	80.0
Setuju	15	16.7	16.7	96.7
Sangat Setuju	3	3.3	3.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 10 sebanyak 16,7% responden menyatakan setuju bahwa banyak pertimbangan yang dilakukan sebelum melakukan pembelian rokok, sedangkan 3,3% menyatakan sangat setuju, 22,2% menyatakan netral, 53,3% menyatakan tidak setuju, dan 4,4% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 21.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	6	6.7	6.7	6.7
Tidak Setuju	34	37.8	37.8	44.4
Netral	25	27.8	27.8	72.2
Setuju	21	23.3	23.3	95.6
Sangat Setuju	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 11 sebanyak 23,3% responden menyatakan setuju bahwa kelengkapan label Peringatan kesehatan berpengaruh pada pengambilan keputusan pembelian rokok, sedangkan 4,4% menyatakan sangat setuju, 27,8% menyatakan netral, 37,8% menyatakan tidak setuju, dan 6,7% menyatakan sangat tidak setuju..

Tabel 22.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1

Tidak Setuju	12	13.3	13.3	14.4
Netral	20	22.2	22.2	36.7
Setuju	42	46.7	46.7	83.3
Sangat Setuju	15	16.7	16.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 12 sebanyak 46,7% responden menyatakan setuju bahwa saya merasa ketagihan membeli rokok, sedangkan 16,7% menyatakan sangat setuju, 22,2% menyatakan netral, 13,3% menyatakan tidak setuju, dan 1,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 23.

Tanggapan Responden terhadap Indikator

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	7.8	7.8	7.8
Netral	32	35.6	35.6	43.3
Setuju	35	38.9	38.9	82.2
Sangat Setuju	16	17.8	17.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian item pertanyaan 13 sebanyak 38,9% responden menyatakan setuju bahwa responden akan melakukan pembelian rokok kembali, sedangkan 17,8% menyatakan sangat setuju, 35,6% menyatakan netral, dan 7,8% menyatakan tidak setuju.

4.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh label Peringatan kesehatan pada kemasan rokok terhadap keputusan pembelian rokok.

Model regresi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel tidak bebas (keputusan pembelian)

X = variabel bebas (label peringatan kesehatan)

a = konstan

b = koefisien arah regresi variabel peringatan kesehatan pada kemasan rokok

Tabel 24.
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.895	1.825		10.351	.000
X	.422	.116	.363	3.650	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebas X = 0,422 dan konstanta sebesar 18,859 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 18,895 + 0,422 X$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas (keputusan pembelian)

X = Variabel independen (label peringatan kesehatan)

- a. Nilai konstan (Y) sebesar 18,895 artinya jika variabel label peringatan kesehatan (X) nilainya adalah 0 (nol), maka variabel keputusan pembelian (Y) akan berada pada angka 18,895.
- b. Koefisien regresi X (label peringatan kesehatan) dari perhitungan linier sederhana didapat nilai coefficients (b) = 0,422. Hal ini berarti setiap ada peningkatan pada variabel label peringatan kesehatan pada kemasan rokok (X) maka keputusan pembelian (Y) juga akan meningkat.

4.7. Uji Statistika

4.7.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai t hitung < nilai t tabel, maka H₀ diterima, sebaliknya apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka H₀ ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 25.
Uji Partial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.895	1.825		10.351	.000
	X	.422	.116	.363	3.650	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh Label Peringatan Kesehatan pada Kemasan Rokok terhadap Keputusan Pembelian

Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = n - k = 90 - 1 = 89$ dengan signifikansi 5% adalah 1,662.

Sedangkan penghitungan t hitung sebagaimana terlihat dalam tabel 25. di atas, diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel label peringatan kesehatan adalah 3,650. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,650 > 1,662$). Artinya variabel label peringatan kesehatan pada kemasan rokok berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (label peringatan kesehatan) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 17.0 for Windows didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 26.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.363 ^a	.131	.122	3.86734	1.724

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 12,2%, sedangkan yang 87,8% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi keputusan pembelian. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

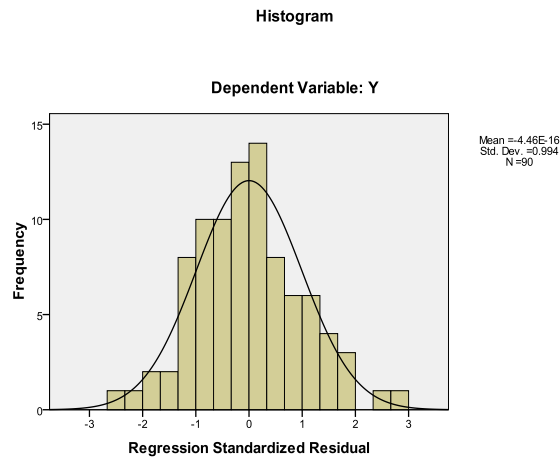
4.9. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.9.1. Uji Normalitas

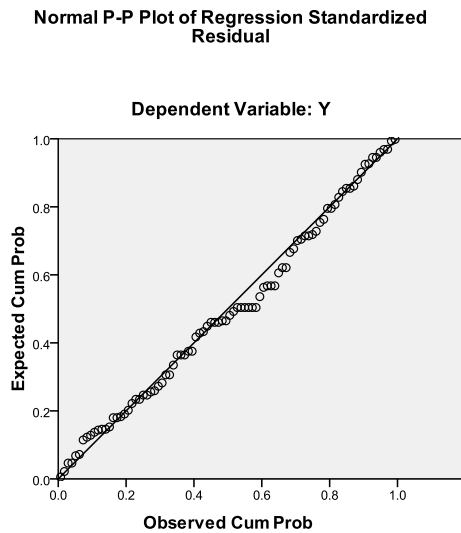
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smimov* nilai $\text{sig} > 0.05$, maka data berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 8.
Grafik Histogram



Sumber: Data primer diolah, 2014

Gambar 9.
Grafik Scatter Plot



Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan grafik histogram telah menunjukkan bentuk lonceng sempurna yang dapat diartikan jika data telah terdistribusi normal. Begitu pula pada *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar titik-titik menyebar sepenuhnya sejajar dengan garis diagonal maka model regresi pada penelitian ini adalah dapat dikatakan normal. Adapun hasil uji statistik normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 27.

**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84555175
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085

	Negative	-0.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.534

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah, 2014

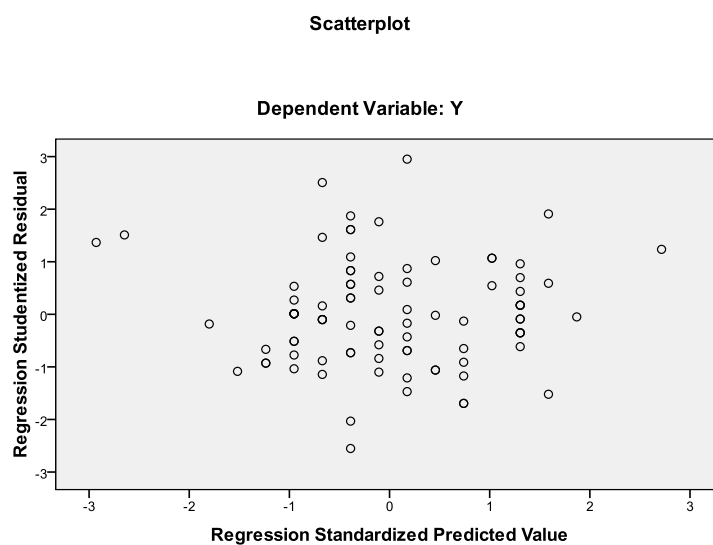
Berdasarkan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas, menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,534 atau lebih besar dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.9.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Berikut ditampilkan scatter plot hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Gambar 10.

Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara merata di atas maupun di bawah angka nol serta tidak

membentuk pola yang teratur. Berdasarkan hal tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.9.3. Uji Autokorelasi

Tujuan Uji autokorelasi ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 28.

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.363 ^a	.131	.122	3.86734	1.724

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2014

Deteksi adanya Autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai besaran Durbin-Watson (D-W) angka D-W (Durbin-Watson) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada Tabel D-W, yang bisa dilihat pada buku statistic yang relevan. Namun demikian secara umum bisa diambil patokan :

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Pada bagian Model Summary, terlihat angka D-W sebesar +1,724. Hal ini berarti model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.10. Pembahasan Pengaruh Label Peringatan Kesehatan pada Kemasan Rokok Terhadap Keputusan Pembelian

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang telah diuraikan di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah. Yaitu “Adakah pengaruh label peringatan kesehatan pada kemasan rokok terhadap keputusan pembelian” Berikut ini adalah pembahasan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Persamaan regresi linier berganda dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien regresi variabel independen label peringatan kesehatan pada kemasan rokok (X), dengan variabel dependen keputusan pembelian (Y) sebesar 0,422 (X), dengan konstanta sebesar 18,895. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,895 + 0,422 X$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (keputusan pembelian)

X = Variabel independen (label Peringatan kesehatan)

Dengan demikian, terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel label Peringatan kesehatan pada kemasan rokok adalah positif terhadap keputusan pembelian. Oleh karena itu setiap terjadi peningkatan variabel independen tersebut, maka variabel keputusan pembelian juga akan mengalami kenaikan dengan catatan, keputusan pembelian konstan pada angka 18,895. Nilai konstan (Y) sebesar 18,895 mengasumsikan bahwa jika variabel label Peringatan kesehatan (X), nilainya adalah 0 (nol), maka variabel keputusan pembelian (Y) akan berada pada angka 18,895.

Kontribusi variabel label peringatan kesehatan dalam upaya mempengaruhi variabel keputusan pembelian dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi. Sebagaimana sudah diuraikan diatas, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (adjusted R square) adalah sebesar 0,122, yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 12,2%, sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Besarnya kontribusi masing-masing variabel independen tersebut diatas baik secara parsial masih perlu dianalisa lebih lanjut guna mengetahui apakah

hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahuinya diperlukan uji hipotesa. Diketahui dalam menguji hipotesa secara parsial, diperlukan uji T.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil penghitungan uji T, diketahui nilai t hitung untuk variabel label Peringatan kesehatan adalah 3,650. Jadi nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,650 > 1,662$). Artinya variabel label Peringatan kesehatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “label peringatan kesehatan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian”.